

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Kinerja campuran aspal beton pada penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada stabilitas dan penurunan pada VMA. Nilai VMA yang kecil mengakibatkan aspal yang menyelimuti permukaan agregat menjadi terbatas sehingga menghasilkan film aspal yang tipis. Film aspal yang tipis mengakibatkan ikatan aspal mudah lepas sehingga menyebabkan lapis perkerasan tidak lagi kedap air, oksidasi mudah terjadi, dan lapis perkerasan menjadi rusak.
2. Peningkatan yang paling optimal pada stabilitas campuran aspal beton yang menggunakan sikafume adalah campuran yang menggunakan variasi sikafume 1%. Sedangkan pada variasi campuran lainnya cenderung menunjukkan penurunan.

5.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk menggunakan aditif sikafume pada lapisan aspal beton lainnya seperti AC-BC (*Asphalt Concrete – Binder Course*) dan AC-Base (*Asphalt Concrete – Base*)
2. Perlu dicoba menggunakan zat aditif lain yang memiliki berat jenis yang lebih besar sehingga VMA minimal bisa dipenuhi.